

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai Analisis Varians Dan Pertumbuhan Untuk Mengukur Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Kupang tahun 2018-2021 disimpulkan bahwa:

1. Analisis Varians pendapatan daerah kabupaten Kupang tahun 2018-2022 dikategorikan kurang baik.
2. Analisis Varians belanja daerah kabupaten Kupang tahun 2018-2022 dikategorikan baik.
3. Pertumbuhan pendapatan daerah kabupaten Kupang tahun 2018-2022 dikategorikan negatif.
4. Pertumbuhan pendapatan belanja kabupaten Kupang tahun 2018-2022 dikategorikan negatif.

5.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dapat diambil dari penelitian skripsi ini menurut teori pendukung sebagai berikut:

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini diteliti oleh Yolanda Afri Liyani, Vara Tiska Luthfita Desanti Putri Suharto, Risma Wira Bharata (2023) dengan judul penelitian “Analisis Varians Dan Pertumbuhan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Magelang Tahun 2018-2021”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis varians belanja, ditemukan bahwa terdapat

selisih rata-rata sebesar 26,7, sedangkan rata-rata penggunaan atau penyerapan anggaran belanja mencapai 73,14%. berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pemerintah dapat dinilai cukup baik dalam hal perencanaan anggaran dan upaya penggunaan anggaran yang efektif. hasil dari analisis varians ini juga menunjukkan bahwa penggunaan anggaran lebih dari 90% menandakan penggunaan anggaran yang efisien, sementara penggunaan di bawah 90% dapat mengindikasikan adanya kekurangan dalam perencanaan anggaran. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam analisis data belanja daerah.

Dan penelitian ini juga di teliti oleh Christian Kainde (2013), dengan judul penelitian Analisis Varians Dan Pertumbuhan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Bitung, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pemerintah Kota Bitung mempunyai prosedur penyusunan anggaran yang baik, tetapi dalam pelaksanaan masih kurang efektif, dilihat dari hasil penelitian dapat diketahui terdapat selisih negatif antara Realisasi Belanja dan Anggaran Belanja Daerah, dimana Relisasi Belanja lebih kecil dari Anggaran Beanja yang sudah ditetapkan. 2. Dari hasil penelitian pertumbuhan belanja daerah dari tahun 2009 sampai tahun 2012 mengalami kenaikan. Ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah dalam menyusun anggarannya mengalami pertumbuhan belanja setiap tahunnya, alasan kenaikan belanja biasanya dikaitkan dengan perubahan kurs dan harga minyak.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Kupang dan peneliti selanjutnya, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Dinas BPKAD Kabupaten Kupang

- 1) Dengan diketahuinya analisis varians pendapatan daerah yang kurang baik diharapkan pemerintah kabupaten Kupang perencanaan anggaran harus dilaksanakan dengan kebijakan yang sesuai dengan kemampuan penyerapan anggaran (realisasi).
- 2) Dengan diketahuinya rasio pertumbuhan pendapatan daerah yang negatif diharapkan pemerintah kabupaten Kupang meningkatkan anggaran pendapatan dari tahun sebelumnya agar pertumbuhan mengalami pendapatan yang positif.
- 3) Dengan diketahuinya rasio pertumbuhan belanja daerah yang negatif diharapkan pemerintah kabupaten Kupang meningkatkan anggaran belanja dari tahun sebelumnya agar pertumbuhan belanja mengalami pendapatan yang positif agar mampu membelanjakan dan mengalokasikan belanja daerahnya.

2. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain, seperti pemanfaatan dana alokasi umum, dana alokasi khusus, sisa lebih pembiayaan anggaran dan lain variabel lainnya yang berkaitan dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.